

TINJAUAN MINAT BELAJAR PADA MAHASISWA DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI ERA NEW NORMAL

Saniya¹⁾, Yulia Febrianita²⁾, Nur Aulia³⁾

¹Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Abdurrah, Jl. Riau Ujung No. 73
email : saniya@univrab.ac.id*

²Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Abdurrah, Jl. Riau Ujung No. 73
email : yulia.febrianita@univrab.ac.id

³Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Abdurrah, Jl. Riau Ujung No. 73
email : nuraulia@gmail.com

Abstract

Interest is the tendency of the soul towards something consisting of feelings of pleasure, attention, sincerity, the existence of motives and goals in achieving a goal. While learning is related to changes in a person's behavior towards a certain situation caused by repeated experiences in that situation, where the change in behavior cannot be explained or on the basis of a person's innate response tendency, maturity, or momentary circumstances (eg fatigue, stress, etc.) medicine, and so on). The purpose of this study was to describe student interest in learning in the implementation of online learning in the new normal era of covid-19. This research is a quantitative research with a descriptive design. The population in this study were all nursing students from the 2019-2021 class. And the number of samples is 96 students. Based on the results of the study, the majority showed that the lecturers explained the direction and purpose by explaining that most of the students were enthusiastic about learning. This can be seen from the students' answers where as many as 53.7% of students stated always and 25.3% said rarely, based on the data above it is also known that 21.1% of students sometimes 0% of students not at all. Various obstacles found during the online learning process can affect the psychological condition of students, the largest batch is level 1 with a total of 43 respondents (45.3%). So that a solution is needed to overcome these obstacles, for example the ability to manage learning interests is faced. The research shows that there are some students who still have low interest in learning.

Keywords : *Interest in learning, Online, New normal era*

PENDAHULUAN

Coronavirus merupakan jenis virus yang lazim ditemukan pada hewan. Namun, pada beberapa kasus, telah ditemukan adanya infeksi virus tersebut pada tubuh manusia. Infeksi coronavirus pada manusia ditandai dengan timbulnya gejala berupa pneumonia, demam, sesak nafas, dan infeksi pernapasan. Pada akhir tahun 2019, kasus pertama coronavirus disease, atau yang telah ditetapkan oleh *World Health Organization* dengan nama "COVID-19", ditemukan pada seorang pasien dengan gejala infeksi saluran pernafasan bawah di Wuhan, Cina (Adhikari, 2020).

Dalam rangka menghindari peningkatan jumlah kasus yang sangat pesat sekaligus mengurangi jumlah pasien yang terinfeksi, sebagian besar negara, terutama Indonesia, mulai mengadopsi

prosedur physical-distancing, karantina wilayah, isolasi pasien terinfeksi, serta pembatasan perjalanan internasional (Setiati dan Azwar, 2020). Secara tidak langsung, prosedur ini menuntut masyarakat untuk tetap berada di rumah, menjaga jarak antar individu (setidaknya 1 meter), menghindari kontak dengan permukaan benda yang mungkin telah terkontaminasi, serta menggunakan media virtual untuk melakukan interaksi sosial dengan komunitas. Agar prosedur tersebut tetap terlaksana, muncul berbagai strategi baru dalam menjalankan aktivitas sehari-hari pada era pandemi COVID-19, diantaranya adalah dengan mengurangi jumlah pekerja di lingkungan kerja, melakukan pengiriman barang keperluan sehari-hari ke rumah, serta melaksanakan pekerjaan dan pembelajaran jarak jauh (WHO, 2020).

Kesiapan akses internet juga menjadi penting, karena pembelajaran daring membutuhkan akses internet yang stabil. Hal ini dikarenakan juga guru atau dosen menggunakan live conference, maka sudah pasti mengalami kendala jika akses internetnya jelek. Indonesia sebagai Negara dengan kepulauan terbesar, akses internet untuk daerah-daerah tertentu masih sulit didapatkan. Hal ini dikarenakan akses internet belum merata sampai ke wilayah, ini menjadi hambatan karena pembelajaran daring yang menggunakan fasilitas akses internet membutuhkan internet yang stabil.

Beberapa hambatan tentu akan ditemukan dalam proses pembelajaran daring, sehingga mahasiswa pun pada umumnya harus mencari sendiri solusi akan hambatan yang dihadapi. Berbagai hambatan yang ditemukan selama dalam proses pembelajaran daring dapat berpengaruh terhadap kondisi psikis mahasiswa, sehingga diperlukan adanya solusi atas berbagai hambatan tersebut, misalnya kemampuan dalam pengelolaan minat belajar dihadapi. Kondisi ini menjadi hal yang menarik dikaji mengingat sistem pembelajaran daring ini pertama kali dilakukan oleh seluruh mahasiswa secara serentak (Jamaluddin, dkk. 2020).

Minat terkait erat dengan sikap dan motivasi atas mata pelajaran tertentu, apakah dia tertarik atau tidak, apakah dia senang atau tidak senang, dan apakah dia mempunyai dorongan keras dari dalam dirinya untuk menguasai mata pelajaran. faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari individu (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar individu (faktor eksternal).

Faktor lain yang menghambat pembelajaran online yaitu penggunaan jaringan internet yang terus-menerus, jaringan yang tidak stabil, serta sulitnya bagi siswa untuk bertanya apabila tidak memahami pelajaran atau tugas yang diberikan. Dibukanya kembali kampus memberi gambaran baru terhadap pembelajaran di masa new normal COVID-19, baik itu dari strategi

dosen dalam mengajar ataupun mengembangkan media yang membantu mahasiswa dalam belajar, kesulitan belajar sebelumnya diharapkan dapat terpenuhi dimasa new normal COVID-19, sehingga minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran muncul dan hasil belajar meningkat dari sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang tinjauan minat belajar mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring di era new normal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran minat belajar pada mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring di era new normal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif sederhana. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling dengan jumlah 96 sampel. Pengambilan data menggunakan kuesioner minat belajar daring yang kemudian diolah dengan menggunakan software pengolahan statistika SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 1.1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	17 -20	68	70,8
2	21 -23	28	29,2
Total		96	100

Dari tabel 1.1 didapatkan bahwa mayoritas umur terbanyak adalah umur 17-20 tahun dengan jumlah 68 responden (70,8%), sedangkan umur 21-23 tahun berjumlah 28 orang (29,2%)

2. Karakteristik responden berdasarkan angkatan

Tabel 2.1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan angkatan

No	Angkatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tingkat 1	42	45,8
2	Tingkat 2	32	31,3
3	Tingkat 3	22	22,9
Total		96	100

Dari tabel 2.1 didapatkan bahwa mayoritas angkatan terbanyak adalah tingkat 1 dengan jumlah 42 responden (45,8%), kemudian tingkat 2 berjumlah 32 responden (31,3%) dan tingkat 3 berjumlah 22 orang (22,9%).

3. Minat belajar

Tabel 3.1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan minat belajar

No	Minat Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	74	77,1
2	Tinggi	22	22,9
TOTAL		96	100

Dari tabel 3.1 didapatkan bahwa mayoritas minat belajar terbanyak adalah rendah dengan jumlah 74 responden (77,1%) dan minat belajar tinggi dengan jumlah 22 responden (22,9%).

Minat belajar merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang, sebab dengan minat akan melakukan sesuatu yang diminatinya dan sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu (Harahap et al., 2021). Pembelajaran akan berhasil jika diiringi dengan minat belajar yang tinggi. Rasa ketertarikan dan senang akan belajar akan membantu menyukseskan kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi isu hangat yang tidak bisa terpisahkan.

Pembelajaran dengan menggunakan fasilitas internet harus bisa menciptakan inovasi dalam pembelajaran di dalam dan di luar kelas Pembelajaran daring sudah menjadi tuntutan dalam beberapa akhir tahun ini melalui pembelajaran daring maka akan terbentuknya suatu pembelajaran modern yang bisa diakses oleh semua orang tanpa mengenal batasan daerah dan waktu, namun demikian pembelajaran daring hendaknya bukan hanya sebagai pembelajaran tambahan. Berdasarkan pendapat tersebut jelaslah bahwa pembelajaran daring dalam situasi pandemi Covid19 menjadi pembelajaran yang sangat penting dan menjadi pembelajaran utama dalam setiap pembelajarannya (Jamaluddin, dkk, 2020).

Akhirman (2021) menyebutkan bahwa kuliah dengan system online bertujuan memberikan kesempatan kepada seluruh warga Negara Indonesia untuk dapat menikmati proses pembelajaran dimana saja berada. Kuliah daring sendiri dapat di pahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang peserta didiknya dan instruktornya (dosen) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Setiap mata kuliah/pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau slideshow, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian (Bilfaqi dalam Sutriyani, 2020)

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Yunitasari dan Hanifah (2020) yang menyatakan pembelajaran daring berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Sesuai pula dengan yang disampaikan oleh Kurniawan dan Makin (2021) yang menyatakan pembelajaran daring dapat memberikan dampak yang positif terhadap minat belajar peserta didik. Hal ini bermakna bahwa semakin baik minat belajar yang

dimiliki oleh mahasiswa akan menyukkseskan pembelajaran daring yang dilaksanakan. Peningkatan minat belajar juga berkaitan dengan pembelajaran yang menarik. Pembelajaran yang menarik akan memompa semangat belajar sehingga memicu minat belajar yang semakin tinggi

Ketertarikan merupakan usaha atau daya dorong seseorang untuk menyukai pada sesuatu seperti hal nya menyukai pada materi maupun mata pelajaran tertentu. Faktor yang menjadi pendorong siswa dalam mengikuti proses pembelajaran daring adalah dengan adanya ketertarikan terhadap pembelajaran maka siswa akan antusias mengikuti proses pembelajaran dengan baik (Santika, Sutisnawati dan Uswantun, 2020). Ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran daring terlihat dari tingkat keingintahuan mahasiswa terhadap materi atau sering juga disebut kemandirian belajar. Kemandirian belajar bisa terlihat dari keinginan mahasiswa untuk mencari referensi lain selain dari materi yang diberikan oleh dosen untuk memperkaya pemahaman mereka mengenai materi yang dimaksud. Seperti yang diungkapkan (Harahap et al.,2021). Kemandirian dalam belajar perlu diberikan kepada siswa supaya mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya dan dapat mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri.

Santika, Sutisnawati dan Uswantun (2020) menyatakan bahwa keterlibatan siswa pada saat pelaksanaan proses pembelajaran merupakan kunci utama dalam proses pendidikan karena sebagai faktor terpenting bagi keberhasilan proses pembelajaran dan akademik siswa. Tingkat aktivitas keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran daring akan membantu mahasiswa untuk mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Edgar Dale mengemukakan tentang kerucut pengalaman (*Cone of Experience*) dimana partisipasi peserta didik dalam pembelajaran berupa keikutsertaan dan keterlibatan langsung dalam kegiatan, simulasi dan presentasi akan

meningkatkan pemahaman materi 70-90% (Huda, 2016). Dengan partisipasi yang tinggi dalam pembelajaran daring selama masa pandemic ini merupakan salah satu Langkah agar dapat mempertahankan minat belajar mahasiswa yang terus menurun karena rasa bosan. Secara keseluruhan penelitian ini adalah untuk melihat tingkat minat belajar mahasiswa alaupun dengan kondisi pandemic. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi yang positif dalam upaya perbaikan dan peningkatan keberhasilan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan sehingga tercermin juga dalam kesuksesan hasil belajar mahasiswa

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 96 responden, mayoritas umur terbanyak adalah 17-20 tahun dengan jumlah 68 responden (70,8%), mayoritas angkatan terbanyak adalah tingkat 1 dengan jumlah 42 responden (45,8%), mayoritas minat belajar terbanyak adalah minat belajar rendah dengan jumlah 74 responden (77,1%).

DAFTAR PUSTAKA

- Akhirman, A. (2021) 'Pengaruh Aplikasi Zoom Kuliah Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi – UMRAH Pada Masa Pandemi Covid 19', *Bahtera Inovasi*, 3(2), pp. 103–109. doi: 10.31629/bi.v3i2.3327.
- Harahap, H. S. et al. (2021). Hubungan Motivasi Berprestasi, Minat dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kemandirian Siswa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3(4), pp. 1133–1143
- Huda, M. (2016). Pembelajaran Berbasis Multimedia Dan Pembelajaran Konvensional (Studi Komparasi Di Mts Al-Muttaqin Plemahan Kediri), *Jurnal Penelitian*, 10(1), Pp. 125–146. Doi: 10.21043/Jupe.V10i1.865.

- Kurniawan, D. E. and Makin (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Education and Development*, 9(2), pp. 47–51
- Nugroho, A. (2020). *Perlu Kebijakan Inovatif Menuju New Normal*. Universitas Gajah Mada.
<https://ugm.ac.id/id/berita/19536-perlu-kebijakan-inovatif-menuju-new-normal>
- Santika, D., Sutisnawati, A. and Uswantun, D. A. (2020) ‘Dikdas Matappa : Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Analisis Minat Belajar Matematika Berbasis Daring, *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(2), p. 30
- Sari, M. K., (2020). ‘Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat Satu Dalam Menghadapi Wabah Covid 19 Dan Perkuliahan Daring Di Stikes Karya Husada Kediri’. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 2(1), pp. 31-35
- Setiati, S. & Azwar, M. K., (2020). ‘COVID-19 and Indonesia’. *Acta medica Indonesiana*, 52(1), pp. 84-89.
- Sutriyani, W. (2020) ‘Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa PGSD Era PAndemi Covid-19’, *Jurnal Pendidikan Dasar : Jurnal Tunas Nusantara*, 2(1), pp. 155–165
- Yunitasari, R. and Hanifah, U. (2020) ‘Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), pp. 232–243. doi: 10.31004/edukatif.v2i3.142.
- Wu, Z. & McGoogan, J. M., (2020). ‘Characteristics of and Important Lessons From the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in China: Summary of a Report of 72 314 Cases From the Chinese Center for Disease Control and Prevention’. *JAMA*, 323(13), pp. 1239-1242.
- Xiao, H., Zhang, Y., Kong, D., Li, S. & Yang, N., 2020. ‘Social Capital and Sleep Quality in Individuals Who Self-Isolated for 14 Days During the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in January 2020 in China’. *Medical Science Monitor : International Medical Journal Of Experimental And Clinical Research*, Volume 26, p. e923921.